#### BAB I

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian secara keseluruhan bisa di lihat dari perkembangan Pasar Modal secara keseluruhan, Pasar Modal memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Pasar Modal mampu menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Kedua, Pasar Modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan. Seperti Saham, Obligasi, Reksadana, dan lain-lain. Melalui Pasar Modal masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik dan risiko masing-masing instrumen keuangan tersebut.<sup>2</sup>

Pasar Modal yang mengalami peningkatan (*Bullish*) atau mengalami penurunan (*Bearish*) terlihat dari naik turunnya harga saham tercermin dalam pergerakan indeks. Indeks harga saham adalah indikator pergerakan harga saham yang merupakan salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi di melihat kondisi pasar, apakah sedang mengalami peningkatan atau penurunan, untuk menentukan strategi investasinya.<sup>3</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Budi Santosa, "Integrasi Pasar Modal Kawasan Cina – ASEAN", Jurnal Ekonomi Pembangunan 14, No. 1 (2023): 79-91

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Setyoadi Pambudi et. all., "Integrasi Pasar Modal Asean 5 Pra Dan Pasca Pandemi", Jurnal Of Islamic Social Studies 3, No. 1 (2023): 55-60

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang muncul di Indonesia baik perusahaan domestik maupun perusahaan asing karena pangsa pasar Indonesia cukup potensial. Pasar modal menjadi salah satu alternatif bagi negara berkembang dalam pengembangan serta pembangunan ekonomi di Indonesia.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau Indonesian Composite Index (ICI) merupakan indeks yang dijadikan bahan acuan untuk mengukur kinerja suatu saham dari setiap emiten yang ditampilkan pada papan perkembangan di BEI, sehingga dapat digunakan oleh investor dalam menentukan keputusan mengenai saham yang diinvestikan. IHSG merupakan indeks yang menggunakan semua perusahaan yang tercatat sebagai perhitungan indeks. Bursa Efek Indonesia (BEI) berwenang dalam memasukkan dan mengeluarkan perusahaan yang tercatat dalam IHSG.<sup>4</sup> Agar IHSG dapat menggambarkan keadaan pasar yang wajar. Bursa Efek Indonesia berwenang mengeluarkan dan atau tidak memasukkan satu atau beberapa perusahaan tercatat dari perhitungan IHSG. Dasar pertimbangannya yaitu, jika jumlah saham perusahaan tercatat yang dimiliki oleh publik (*free float*) relatif kecil sementara kapitalisasi pasarnya cukup besar, sehingga perubahan harga saham perusahaan tercatat tersebut berpotensi mempengaruhi kewajaran pergerakan IHSG. IHSG yang menunjukkan peningkatan, artinya perekonomian

<sup>4</sup> N Ervina, K Azwar, and E Susanti, *VARIABEL MAKROEKONOMI YANG MEMPENGARUHI PERGERAKAN IHSG DI MASA PANDEMI COVID-19* (Penerbit Widina, 2023).

Indonesia sedang dalam kondisi yang baik. Namun jika IHSG mengalami penurunan, artinya perekonomian Indonesia sedang megalami penurunan. Seperti yang bisa kita liha dalam diagram bahwa pada tahun 2022 indeks harga saham gabungan mengalami kenaikan dibanding pada tahun 2021.

Gambar 1. 1 Interpretasi Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Sumber: www.Investing.com

Dalam gambar 1.1 menunjukkan pola pergerakan indeks harga saham gabungan pada tahun 2022 cenderung mengalami kenaikan. Titik terendah ditunjukkan pada bulan januari dengan nilai 6631 sedangkan nilai tertinggi berada pada nilai 7229. Hal ini karena, pasar modal di Indonesia telah mengalami transformasi signifikan mengenai regulasi dan lembaga sebagai dampak dari perkembangan teknologi serta globalisasi. Pasar modal di Indonesia kini sudah terhubung dalam pasar modal global. Hal ini menimbulkan konsekuensi bahwa pasar modal Indonesia akan dipengaruhi pasar modal global, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Salah satu pasar modal global yaitu pasar modal

ASEAN. Sebagai hasilnya, risiko keuntungan kini berlaku secara global dan pergerakan saham pada pasar modal tidak hanya dipengaruhi faktor dalam negeri melainkan juga dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham pasar global ASEAN. Pasar modal dianggap tehubung jika dua pasar terpisah memiliki pergerakan yang serupa dan terdapat korelasi antara pergerakan indeksnya.

Hubungan antar pasar modal ASEAN dapat dipelajari melalui analisis statistik dan ekonometrik dengan menggunakan contagion effect theory. Menurut yang contagion effect theory atau efek menular merupakan suatu fenomena dimana pasa saat terjadi krisis keuangan pada suatu negara akan memicu krisis keuangan ekonomi pada negara lain. Contagion effect menyatakan bahwa tidak ada satu negara yang dalam satu kawasan dapat mengelak dari efek menular. Sedangkan definisi secara luas contagion effect merupakan kejutan yang ditransmisikan melewati batas negara sehingga terjadinya hubungan saling mempengaruhi antar beberapa negara. Contagion sendiri dapat terjadi ketika keadaan normal maupun pada saat terjadi krisis ekonomi dan transmisi dari keadaan melewati lintas negara atau secara umum disebut adanya korelasi yang signifikan antar negara yang bisa terjadi diluar batas fundamental.<sup>5</sup> Teori efek penularan digunakan sebagai grand theory dalam penelitian ini dikarenakan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Nuning Trihadmini, "Contagion Dan Spillover Effect Pasar Keuangan Sebagai Early Warning System," *Finance and Banking Journal* 13, no. 1 (2011): 47–61.

sejalan dengan tujuan penelitian ini, yaitu menganalisa bagaimana korelasi antara pasar modal atau indeks saham di Indonesia dengan Negara ASEAN.<sup>6</sup>

ASEAN atau Association Of South East Asian Nations merupakan organisasi kerja sama regional negara-negara Asia Tenggara disebut juga PERBARA (perhimpunan bangsa-bangsa). ASEAN didirikan di Bangkok Thailand atas prakasa lima negara di kawasan Asia Tenggara dilaksanakan sejak tanggal 5 Agustus 1967 dan dideklarasikan pada tanggal 8 Agustus 1967. Lima prakasa Negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand dan Filiphina. Terbentuknya ASEAN dilatarbelakangi persamaan-persamaan yaitu persamaan geografis, pernah dijajah oleh bangsa barat, mempunyai kepentingan mencegah pengaruh antara Amerika Serikat dengan Uni Soviet, dan mempunyai kepentingan dalam menangani berbagai permasalahan dalam bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya. Keanggotaan Negara ASEAN terus bertambah hingga berjumlah 11 anggota Negara. Negara-negara yang tergabung dalam ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Filiphina, Singapura, Brunei Darussalam, Vietnam, Myanmar, Laos, dan kamboja. Tujuan dari ASEAN sendiri yaitu untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, meningkatkan perdamaian dan kestabilan regional di Asia Tenggara,

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Isnin Yulia Alfiani Rochman and Sari Andayani, "Teori Sinyal Dalam Anomali Window Dressing 2022 Dan Penurunan Risiko Kredit Macet Pada Subsektor Perbankan: Studi Kasus Isu Resesi 2023," *Akuntansi* 2, no. 3 (2023): 109–22.

meningkatkan kerja sama secara aktif, meningkatkan kerja sama dalam bidang pertanian dan industri, serta meningkatkan kerja sama berbagai organisasi.<sup>7</sup>

Akhir tahun 2019 World Health Organization (WHO) secara resmi mengumumkan bahwa wabah Coronavirus Disease 19 (Covid-19) telah mencapai tingkat pandemi. ASEAN merupakan sebuah Kawasan NEGAD dengan 10 negara anggota dan ekonomi ketujuh terbesar tingkat dunia yang mengalami pengaruh signifikan dari Covid-19 pada sektor perekonomiannya. Hal ini dikarenakan kebijakan di bidang Kesehatan yang diterapkan bertolak belakang dengan kebijakan di bidang ekonomi.8 IMF memperkirakan dampak Covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi A global di tahun 2020 sebesar 0,1 ppt dari prediksi awal 3,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Covid-19 memang berdampak negatif pada ekonomi. ADB merivisi perkiraan pertumbuhannya untuk negaranegara berkembang di Asia penurunan dari 3,0 poin persentase menjadi 2,2%, dan tentu 23/80 penurunannya sebesar 3,7 poin persentase menjadi 1,0% salah satu indikator penting yang mencerminkan pergerakan di pasar saham dapat diukur melalui pengamatan terhadap indeks harga saham. Disisi lain terdapat juga inflasi turunnya mata uang yang menambah turunnya pergerakan indeks saham.

Covid 19 juga mempengaruhi pasar modal baik di Indonesia maupun di negara ASEAN lainnya. Kondisi pasar modal ASEAN selama covid masih

<sup>7</sup> S Tri Prasetyono, *Mengenal ASEAN Dan Negara Negaranya* (Jawa Tengah: Alprin, 2020), hal. 1.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Muhammad Ashraf Fauzi and Norazha Paiman, "COVID-19 Pandemic in Southeast Asia: Intervention and Mitigation Efforts," *Asian Education and Development Studies* 10, no. 2 (2021): 176–84.

mengalami penurunan harga saham yang cukup signifikan hal ini dipengaruhi oleh dampak dari kebijakan masing-masing pemerintah yang ada pada negara ASEAN. Selain itu dengan adanya covid 19 juga berdampak adanya inflasi yang berkepanjangan karena aktifitas belum sepenuhnya normal. Berikut interpretasi pegerakan indeks harga saham ASEAN pada tahun 2021 sebagai berikut

Gambar 1. 2 Interpretasi Pergerakan Indeks ASEAN 2021

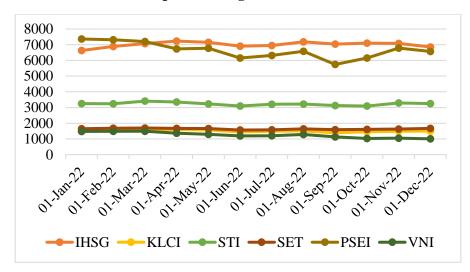
Sumber: www.Investing.com

Pernyataan tersebut didukung oleh gambar 1.2 pada interpretasi pergerakan indeks harga saham tahun 2021 cenderung mengalami penurunan yaitu titik terendah dalam indeks harga saham dialami oleh negara Vietnam yaitu berada pada nilai 1057.

Kondisi pasar modal Indonesia dengan pasar modal ASEAN lainnya semakin membaik setelah pamdemi tepatnya pada awal 2022 mengalami kenaikan seiring dengan diterapkannya kebijakan pemerintah terkait era new normal. Era ini sebagai tanda dari pemulihan berbagai aktivitas yang sebelumnya terbatas akibat pandemi covid 19. Dengan berkurangnya pembatasan dan meningkatkan mobilitas masyarakat, perekonomian perlahan mulai bangkit, sehingga berdampak positif terhadap pasar modal. Sepanjang tahun 2022, kinerja pasar modal Indonesia (IHSG) menunjukkan trend yang lebih baik dibanding dengan tahun 2021, hal ini didorong oleh optimism investor, pemulihan sektor rill, serta berbagai stimulus ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah. Pasar modal Indonesia juga mengalami pertumbuhan positif tahun 2023 dan 2024 hal ini ditandari dengan peningkatan nilai kapitalisasi pasar, jumlah investor, dan volume transaksi.

Hal yang sama terjadi di negara ASEAN pada tahun 2022 kenaikan harga saham mulai terasa pada indeks enam negara ASEAN tersebut karena ada kebijakan pemerintah terbaru yaitu menormalkan aktivitas diluar sehingga banyak investor lain yang berinvestasi. Hubungan masing-masing indeks negara ASEAN memiliki signifikansi yang cukup untuk memperkuat ekonomi negara ASEAN. Hal itu bisa kita lihat dalam interpretasi pergerakan pola indeks pasar modal dalam ASEAN sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> IDX, "BEI Optimis Pertumbuhan Kinerja Lebih Baik" , dalam https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/1948, diakses 1 Februari 2025



Gambar 1. 3 Interpretasi Pergerakan Indeks ASEAN 2022

Sumber: www.investing.com

Dalam gambar 1.3 menunjukkan pola pergerakan indeks negara ASEAN bergerak searah pada tahun 2022. Hal ini mengindikasikan bahwa Fenomena apapun yang sedang terjadi pada dunia terindikasi berpengaruh terhadap integasi antara pasar modal ASEAN. Salah satu fenomena adanya integrasi antara pasar modal ASEAN terlihat dari pergerakan IHSG periode 2022 sampai 2024 di setiap pasar modal di Negara-negara ASEAN memiliki pergerakan yang hampir sama. Berdasarkan fenomena yang ditujukkan diduga ada korelasi antar pasar modal Indonesia dengan pasar modal ASEAN dalam merumuskan strategi investasi yang tepat. Secara teori, pasar modal Indonesia sangat terhubung dengan pasar modal global dan dipengaruhi oleh pergerakan pasar modal di negara lain, baik di kawasan regional maupun negara-negara dengan hubungan perdagangan ekspor-

impor yang kuat. Akibatnya, pergerakan pasar modal Indonesia dan pasar modal global saling mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penelitian yang membahas mengenai korelasi pasar modal ASEAN sudah banyak dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Al Faridho Awwal dkk. Mengenai integrasi pasar modal Islam studi di lima negara ASEAN dan DJIA. 10 Penelitian Andri Waskita Aji dkk. Mengenai analisis pengaruh indeks bursa ASEAN terhadap IHSG saat terjadi pandemi covid 19.<sup>11</sup> Penelitian Tengku Mawaddah dan Andini Nurwulandari mengenai pengaruh indeks KLCI, STI, SET, dan PSEI (integrasi AFTA) terhadap IHSG.<sup>12</sup> Penelitian Wa Nia dkk. Mengenai analisis integrasi dinamis pasar modal Indonesia terhadap pasar modal ASEAN pasca berlakunya masyarakat ekonomi ASEAN.<sup>13</sup> Penelitian ini berbeda karena menggunakan pasar modal lima negara Associations Of Southeast Asian Nations (ASEAN) karena lima negara tersebut prakarsa dalam pembentukan ASEAN dan memiliki latar belakang yang sama salah satunya memiliki persamaan geografis dengan periode sampel data yang digunakan mulai tahun 2022-2024. Pemilihan indikator periode sampel data yang digunakan dalam penelitian ini belum dianalisis pada studi sebelumnya.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Muhammad Al Faridho Awwal, Ita Eviyanah, and Abdul Qoyum, "Integrasi Pasar Modal Islam: Studi Di Lima Negara Asean Dan Djia," *Ekonomi Islam* 13, no. 1 (2022): 52–64.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Andri Aji, Anita Primastiwi, and Mukhammad Arifianto, "Analisis Pengaruh Indeks Bursa Asean Terhadap Ihsg Saat Terjadi Pandemi Covid-19," *Media Akuntansi Perpajakan* 6, no. 2 (2022): 30–45.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Tengku Mawaddah and Andini Nurwulandari, "Pengaruh Indeks KlCI, STI, SET, Dan PSEI (Integrasi AfTA) Terhadap IHSG," *Oikonomia: Jurnal Manajemen* 14, no. 2 (2019): 125–37.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Wa Nia, Sitti Zakiah Ma'mun, and Muhammad Sofian Maksar, "Analisis Integrasi Dinamis Pasar Modal Indonesia Terhadap Pasar Modal ASEAN Pasca Berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN," *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 9, no. 1 (2024): 556.

Berlandaskan dengan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai integrasi pasar modal ASEAN pasca pandemi. Sehingga perlu dalam mengkaji hubungan integrasi pasar modal ASEAN dalam 5 negara pasca pandemi yaitu periode tahun 2022-2024 untuk mengetahui fungsi adanya integrasi seta urgensi adanya integrasi terhadap pasar modal ASEAN. Dari deskripsi hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam kegiatan pergerakan pasar modal di lima negara ASEAN. Oleh karena itu berdasarkan uraian tersebut judul yang digunkan dalam penelitian ini yaitu "Integrasi Pasar Modal Association Of Southeast Asian Nations (ASEAN) Pasca Pandemi".

#### B. Identifikasi Masalah

Pasar modal Indonesia pada awal 2022 mengalami kenaikan seiring dengan diterapkannya kebijakan pemerintah terkait era new normal. Era ini sebagai tanda dari pemulihan berbagai aktivitas yang sebelumnya terbatas akibat pandemi covid 19. Pasar modal Indonesia juga mengalami pertumbuhan positif tahun 2023 dan 2024 hal ini ditandai dengan peningkatan nilai kapitalisasi pasar, jumlah investor, dan volume transaksi. Keadaan ini sama dialami oleh pasar modal negara ASEAN lainnya. Hal ini diindikasikan akan indeks saham di pasar modal ASEAN yang menunjukkan di 2023 terus meningkat.

#### C. Rumusan Masalah

- Bagaimana korelasi antara pasar modal Indonesia dengan pasar modal Malaysia?
- 2. Bagaimana korelasi antara pasar modal Indonesia dengan pasar modal Singapura?
- 3. Bagaimana korelasi antara pasar modal Indonesia dengan pasar modal Filiphina?
- 4. Bagaimana korelasi antara pasar modal Indonesia dengan pasar modal Thailand?

# D. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui korelasi antara pasar modal Indonesia dengan pasar modal Malaysia
- Untuk mengetahui korelasi antara pasar modal Indonesia dengan pasar modal Singapura
- Untuk mengetahui korelasi antara pasar modal Indonesia dengan pasar modal Filiphina
- 4. Untuk mengetahui korelasi antara pasar modal Indonesia dengan pasar modal Thailand

### E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan untuk memberikan manfaat baik dari sedi teoritis maupun praktis, seperti sebagai berikut:

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur tentang dampak pendemi pada pasar modal di kawasan Asia Tenggara serta menunjukkan bagaimana integrasi dari pasar modal dalam memperkuat stabilitas ekonomi regional. Selain itu ditujukan untuk mengembangkan teori integrasi ekonomi dengan memperhitungkan faktor eksternal seperti krisis kesehatan global, yang jarang diulas dalam literatur pasar modal sebelumnya.

## 2. Manfaat praktis

# a. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai potensi risiko dan keuntungan dari integrasi pasar modal di Asia Tenggara yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi lintas Negara.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian diharapkan bisa dijadikan bahan rujukan penelitian selanjutnya terkait integrasi pasar modal ASEAN pasca pandemi. Hal ini dimaksudkan membantu memperdalam pemahaman mengenai konsep integrasi pasar modal, khususnya dalam konteks ASEAN, selain itu penelitian ini dimaksudkan sebagai syarat dari pihak akdemisi untuk peneliti dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi di kemudian hari.

# F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

### 1. Ruang lingkup

Penelitian ini membahas mengenai "Integrasi Pasar Modal ASEAN Pasca Pandemi". Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Variabel X yang dimaksud adalah variabel bebas yaitu X<sub>1</sub> (Malaysia), X<sub>2</sub> (Singapura), X<sub>3</sub> (Filiphina), X<sub>4</sub> (Vietnam), X<sub>5</sub> (Thailand). Sedangkan variabel dependent yang mempengaruhi yaitu Y (Indonesia).

### 2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini hanya membahas mengenai integrasi pasar modal pasca pandemi. Penelitian ini menggunakan teori *contagion effect* dengan metode analisa data melalui analisis deskriptif, uji normalitas data dan uji korelasi *spearman*. Untuk populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga penutupan (*closing price*) indeks harga saham di Indonesia (IHSG), Malaysia (KLCI), Filipina (PSEI), Singapura (STI), Thailand (SET), selama periode yang sudah ditentukan. Sedangkan sampelnya menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria 5 negara prakarsa atau pendiri ASEAN dari 11 negara yang tergabung dalam ASEAN saat ini. Untuk pembahasan lain diluar materi integrasi pasar modal tidak terlalu difokuskan dalam penelitian ini.

# G. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami lebih lanjut mengenai istilah dalam penelitian ini maka, peneliti menjelaskan secara singkat isi dalam penelitian ini baik secara konseptual maupun operasional.

## 1. Definisi Konseptual

#### a. Pasar Modal

Pasar modal merupakan alternatif penghimpunan dan sistem perbankan yang dijadikan tempat pertemuan antara permintaan dan penawaran surat berharga. Menurut husnan secara formal pasar modal diartikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang disa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorites*, atau perusahaan swasta.

Menurut tandelin pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Dengan begitu pasar modal diartikan sebagai tempat untuk memperjualbelikan sekuritas dengan umur lebih satu tahun seperti saham serta obligasi. Sedangkan tempat untuk pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik dalam bentuk

utang maupun modal sendiri.<sup>14</sup> Adapun beberapa instrumen pasar modal sebagai berikut:

# 1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

IHSG merupakan indeks utama yang digunakan Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana IHSG sendiri diperkenalkan pertama kali pada 1 April 1983 sebagai indikator dari pergerakan semua saham yang sudah tercatat dalam BEI. Tanggal dasar perhitungan pertama kali 10 Agustus 1982 dengan kondisi saham yang tercata dalam BEI waktu itu kurang lebih 13 perusahaan.

Indonesian Composite Index atau lebih dikenal sebagai indeks harga saham gabungan merupakan indeks dari semua pergerakan harga saham perusahaan listing untuk dijadikan sebagai perhitungan. Hal ini ditujukan untuk mengetahui segala kondisi pasar modal yang sedang terjadi yang mana digunakan untuk menilai harga saham dan ekonomi dalam negara Indonesia. <sup>15</sup>

### 2. Kuala Lumpur *Composite Index* (KLCI)

Merupakan barometer pasar saham Malaysia yang diperkenalkan pada tahun 1986 untuk menjawab kebutuhan satu indeks pasar saham dalam memberikan pelayanan sebagai suatu indikator kinerja saham

<sup>15</sup> Sujatmoko Budiarta, Agus Rahman Alamsyah, and Theresia Pradiani, "Pengaruh Indeks Kawasan Regional Tetangga (Sti, Asx200, Klse, Dan Vn) Terhadap Indeks Saham Gabungan Indonesia (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2 (2022): 43–55.

-

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Fadilla Fadilla, "Pasar Modal Syariah Dan Konvensional," *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2018): 45–56.

Malaysia begitupun dengan ekonomi. KLCI memuat 100 perusahaan dari papan utama dengan sekitar 500 hingga 650 yang terdaftar dalam bursa efek Malaysia.

### 3. *Straith Times Index* (STI)

STI merupakan indeks utama dalam bursa efek Singapura dimana indeks ini mendata 30 perusahaan terbesar di pasar saham dan sebagai indikator peforma pasar di Singapura.

### 4. *Straith Exchange* Thailand (SET)

SET merupakan indeks bursa saham pada pasar modal Thailand yang mencakup pergerakan seluruh harga saham preferen.

### 5. Philippina *Straith Exchange Index* (PSEI)

PSEI merupakan indeks saham negara Filipina dimana indeks ini memuat 30 perusahaan terbesar dengan legalitas utama sebagai indikator dalam busa saham Filipina.

#### b. Pasca Pandemi

Pasca pandemi merujuk pada periode setelah terjadinya pandemi, dimana masyarakat berbagai sektor kehidupan berupaya untuk pulih dan beradaptasi dengan kondisi baru yang dihasilkan oleh dampak dari pandemi tersebut. Dalam fase ini fokus utama dari pemerintah terletak pada pemulihan ekonomi, peningkatan sistem kesehatan, dan perubahan sosial yang mencakup cara berinteraksi pada saat bekerja. Selain itu masa

pasca pandemi difungsikan sebagai momen untuk menata kembali berbagai kebijakan pemerintah yang ada serta meningkatkan kesadaran akan isu-isu lingkungan dan kesadaran mental.<sup>16</sup>

### 2. Definisi Operasional

#### a. Pasar modal

Menurut undang-undang No. 8 tahun 1985 mengenai pasar modal menjelaskan bahwa pasar modal memiliki peran yang cukup strategis dalam membangun nasionalitas sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia wahana dan usaha investasi. Menurut suhartono pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum serta perdagangan efek perusahaan publik yang diterbitkannya serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>17</sup>

Pasar modal mempuyai peran penting dari segi ekonomi suatu negara karena pasar modal menjalankan fungsi sebagai sarana pendanaan usaha atau sarana perusahaan dalam mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal selanjutnya dapat digunakan sebagai pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Selain itu pasar modal juga bisa digunakan sebagai sarana masyarakat dalam berinvestasi pada instrumen keuangan seperti

<sup>17</sup> Lilis Karlina Indonesia dwi septiani, Adi Martono, Ferdiansyah, "Pengenalan Manajemen Investasi," *Keuangan Umum Dan Akuntansi* 2, no. 1 (2020): 58–63.

-

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> DinsosP2KB, "Panduan New Normal Pasca Pandemi Covid-19," n.d. https://dinsosp2kb.pekalongankota.go.id/berita/panduan-new-normal-pasca-pandemi-covid19.html, diakses 8 Februari 2025.

saham, reksadana dan lain-lain. Dengan begitu masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing dari instrumen keuangan.<sup>18</sup>

#### b. Pasca Pandemi

Merupakan periode new normal dimulai pada tahun 2022 dimana periode ini merupakan berakhirnya krisis kesehatan dan ekonomi global yang disebabkan oleh pandemi. Dimana masyarakat berbagai sektor mulai beradaptasi dengan kondisi yang baru, pemerintah mulai bangkit untuk memperbaiki ekonomi masing-masing negara akibat inflasi berkepanjangan masa pandemi.<sup>19</sup>

#### H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memahami proses dan alur dari pemikiran yang terdapat dalam penelitian ini maka, penulis menjelaskan sistematika penulisan yang digunakan dalam menulis penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Dalam bagian awal ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pernyataan keaslian, halaman persembahan, kata pengantar, daftar ini, daftar gambar, daftar tabel, dan terakhir abstrak.

<sup>18</sup> Fudji Sri Mar'ati, "MENGENAL PASAR MODAL (Instrumen Pokok Dan Proses Go Public)," *Manajemen* 3, no. 5 (2015): 79–88.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Bagus Nur Sito dan SarastriMumpuni Ruchba, "Analisis Sektor Unggulan Sebelum, Selama, Dan Pascaa Pandemic Covid-19 Dalam Pertumbuhan Perekonomian Kabupaten Purworejo," *Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan* 3, No. 2 (2024): 209-219.

# 2. Bagian Isi

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan mengenai gambaran singkat pembahasan apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Bagian ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Membahas mengenai pemaparan dasar-dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bagian ini meliputi antara lain landasan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan sesuai dengan ini permasalahan supaya mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan. Bagian ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, sampel penelitian, sumber data, variabel penelitian, skala pegukuran, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan topik rumusan masalah yang akan diteliti.

# BAB V PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan serta memaparkan hasil dari temuan-temuan berlandaskan teori yang digunakan serta didukung oleh penelitian terdahulu.

### BAB VI PENUTUP

Penutup memuat kesimpulan hasil akhir dari penelitian yang sudah dilakukan serta saran yang digunakan sebagai perbandingan maupun pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

# 3. Bagian Akhir

Adapun bagian akhir berupa daftar pustaka, lampiran surat pernyataan keaslian penulisan, serta daftar riwayat hidup.